

ABSTRAK

Kacip Fatimah atau *Labisia pumila* diyakini memiliki kandungan antioksidan yang memainkan peran penting dalam melindungi terhadap beberapa penyakit dan menunda proses penuaan. Namun, belum ada penelitian tentang kacip fatimah dalam formulasi kosmetik dan kemanjurannya untuk kulit. Salah satu bentuk sediaan kosmetik adalah *body lotion*. Alat: *viscometer*, neraca analitik, *hot plate*, gelas ukur, *beaker glass*, pipet tetes, pH meter, *object glass*, kaca bundar berskala, alat uji daya lekat, kaca preparat, Spektrofotometri UV-Visible, dan Kuvet. Bahan: ekstrak etanol kacip fatimah (*Labisia pumila*), asam stearat, gliseril monostearat, gliserin, trietanolamin, metil paraben, propil paraben, *oleum rosae*, Aquadest, DPPH p.a, dan vitamin C. Sediaan *body lotion* dibuat dalam bentuk minyak dalam air (m/a) dan dibuat dalam 3 formula dengan konsentrasi ekstrak 0,5%, 1%, dan 2%. Uji fisik *body lotion* ekstrak *Labisia pumila* yaitu uji organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, dan daya lekat, hasil pengujian di analisis menggunakan SPSS yaitu uji Kruskal-Wallis dan Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol *Labisia pumila* memiliki aktivitas antioksidan kuat sebesar 87,752 ppm, dan dapat disimpulkan bahwa variasi konsentrasi ekstrak etanol *Labisia pumila* 0,5%, 1%, 2% mempengaruhi sifat fisik *body lotion*. Semakin besar konsentrasi ekstrak, viskositas semakin kecil yaitu FI = 2863 cPs, FII = 1974 cPs, FIII = 1514 cPs, menurunkan pH FI = 6,72; FII = 6,37; FIII = 6,23, menaikkan daya sebar dengan FI = 7 cm, FII = 7,93 cm, FIII = 8,03 cm, dan menurunkan daya lekat dengan FI = 1,33 detik, FII = 1,3 detik, dan FIII = 1,01 detik.

Kata Kunci : *Labisia pumila*, *Body lotion*, Aktivitas antioksidan, DPPH, Evaluasi, Analisis Statistik.

KARAWANG

ABSTRACT

Kacip Fatimah or Labisia pumila believed to have the antioxidant that played an important role in protecting against some disease and delay the aging process. But, no research on kacip fatimah in his cosmetics formulation and efficacy to the skin. One form of cosmetic preparation is body lotion. The instruments: viscometer, analytical balance, hot plate, beaker glass, pipette, pH meters, object-glass, glass round scale, instrument test power attaching, prevarat glass, spektrofotometri UV-visible, and cuvette. Materials: extract ethanol Kacip Fatimah (Labisia pumila), stearic acid, glyceryl monostearate, glycerin, triethanolamine, methylparaben, propyl paraben, oleum rosae, aquadest, DPPH pro-analysis, and vitamin C. The body lotion is made in the form of an oil in water (m/a) and made in 3 formulas the concentration of the extract 0.5 %, 1%, and 2%. The physical test of body lotion extract of Labisia pumila is organoleptic, homogeneity, pH, viscosity, the spread, and the attaching, the results of testing in analysis using SPSS with Kruskall-wallis and Mann-withney. The result showed that extract ethanol of Labisia pumila having strong antioxidant activity it is 87,752 ppm, and it can be concluded that variations concentration extract ethanol of Labisia pumila 0,5 %, 1%, 2 % affects the physical properties of body lotion. The greater concentration of extract, decrease the viscosity value with FI = 2863 cPs, FII = 1974 cPs, FIII = 1514 cPs, decrease the pH with FI = 6,72; FII = 6,37; FIII = 6,23, increase the spreadability with FI = 7 cm, FII = 7,93 cm, FIII = 8,03 cm, and decrease the attachability with FI = 1,33 sec, FII = 1,3 sec, and FIII = 1,01 sec.

Keyword : *Labisia pumila, Body lotion, Antioxidant activity, DPPH, Evaluation, Statistial analysis*

